



JURNAL SENSASI (SELAMATKAN SATU GENERASI)

Vol. Maret 2025

website: www.sensasi.org

Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa

Artikel Edukasi

Putri Sintia Br Tarigan

Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia Medan

putrisintiabrtarigan@gmail.co

PENDAHULUAN

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti daya penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Sehingga, setiap apapun usaha timbulnya motivasi sangat diperlukan. Motivasi itu bisa dari dalam diri ataupun dari luar. Motivasi dapat menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar, seberapa banyak kegiatan yang akan mereka ikuti, seberapa cepat mencapai tujuan atau seberapa banyak mereka mendapatkan informasi yang dapat diperoleh dan digunakan untuk mencapai tujuan.

Upaya yang harus dilakukan untuk memunculkan motivasi dalam pembelajaran adalah dengan mendesain pembelajaran yang tepat sehingga menjadi jembatan yang dapat menstimulus motivasi peserta didik untuk berusaha, bekerja keras, tekun, dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Ibarat pelukis profesional, maka perlu membuat rancangan lukisan apa yang akan dibuat sebelum melukis dalam sebuah kain kanvas. Desain pembelajaran yang tepat mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan. Guru mencapai apa yang telah direncanakan sedangkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru dan mencapai prestasi belajar yang maksimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas maka kita bisa melihat apa yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan ini. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam topik ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi siswa?
4. Bagaimana pengaruh strategi yang diterapkan guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi mendorong siswa untuk lebih tertarik, terlibat aktif, dan gigih dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Tanpa motivasi siswa lebih cenderung kurang bersemangat dan mudah putus asa dalam menghadapi tantangan dalam belajar.

A. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi dalam KBBI edisi kedua (1989) merupakan suatu ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai (Iskandarwassid, 2008:3). Tidaklah mengherankan jika penggunaan kata strategi dikaitkan dalam peperangan dalam sejarah. Karena semua konsep atau rencana dalam rangka menghancurkan termasuk dalam kategori strategi. Ada beberapa bentuk dan cara mendorong motivasi siswa di sekolah yang dapat dilakukan oleh guru, Sardiman (2011: 92) menjelaskan bentuk dan cara memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah diantaranya:

1. Memberi Angka

Angka merupakan simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Nilai hasil ulangan atau raport yang baik bagi para siswa adalah motivasi yang sangat kuat. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3. Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

6. Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

7. Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

8. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Namun yang harus diingat oleh guru adalah jangan memberikan ulangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

B. Tantangan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Dalam proses pembelajaran tidak semua berjalan dengan baik, seorang guru yang profesional sekalipun pasti akan menemukan berbagai kendala dalam proses belajar mengajar pada peserta didiknya. Salah satu kendala yang sering dijumpai pada proses pembelajaran adalah kurang termotivasinya siswa. Bagi siswa dalam proses belajar mengajar, tentu akan sulit meraih keberhasilan apabila tidak mendapat dorongan dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru mempunyai cara dalam membangun hubungan kepada siswa nya.

Guru menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain:

1. Kurangnya Minat Siswa: Banyak siswa yang kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, baik karena materi yang dianggap membosankan atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar.
2. Perbedaan Kemampuan dan Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Beberapa siswa mungkin kesulitan memahami materi, sedangkan yang lain bisa belajar dengan cepat. Guru harus menyesuaikan pendekatan pengajaran agar dapat mengakomodasi perbedaan ini.
3. Tekanan Akademik: Tuntutan untuk meraih nilai tinggi dapat menjadi sumber stres bagi siswa. Tekanan ini kadang membuat mereka merasa tidak termotivasi atau bahkan merasa takut gagal.
4. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua: Beberapa siswa mungkin tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari orang tua di rumah, yang bisa memengaruhi semangat mereka dalam belajar. Tanpa dukungan tersebut, siswa sering kali kehilangan motivasi.
5. Faktor Lingkungan: Lingkungan sosial dan ekonomi siswa juga memengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Siswa yang hidup dalam kondisi kurang menguntungkan mungkin lebih fokus pada masalah sehari-hari ketimbang pada pendidikan mereka.
6. Kurangnya Penghargaan atau Pengakuan: Siswa cenderung lebih termotivasi jika mereka merasa dihargai atau mendapat pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka. Ketika tidak ada penguatan positif, motivasi mereka bisa menurun.

7. Kurangnya Keterampilan Mengajar yang Inovatif: Jika guru tidak dapat menggunakan metode yang kreatif dan menarik, siswa mungkin merasa pelajaran menjadi monoton. Inovasi dalam pendekatan mengajar sangat penting untuk menjaga minat dan motivasi siswa.

Menghadapi tantangan ini, guru perlu mengembangkan pendekatan yang lebih personal dan dinamis, serta mencari cara untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan bagi siswa.

C. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Faktor faktor motivasi belajar menurut (Israfani Logiswara Lagili, Usman Moonti, 2019):17 yaitu: Faktor-faktor yang mana berdampak akan Motivasi

Faktor Internal

1. Kemampuan peserta didik, Kemampuan peserta didik merupakan segala potensi intelektual (kemampuan problem solving), kognitif, motorik, verbal, dan sikap.
2. Cita-cita dan aspirasi karier, Cita-cita merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Aspirasi karier merupakan harapan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Kondisi peserta didik.
3. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis meliputi perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup.
4. Kesehatan jasmani dan rohani yang sehat akan mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar.

Faktor Eksternal:

Kondisi lingkungan belajar



Gambar 1 kondisi kelas yang menyenangkan

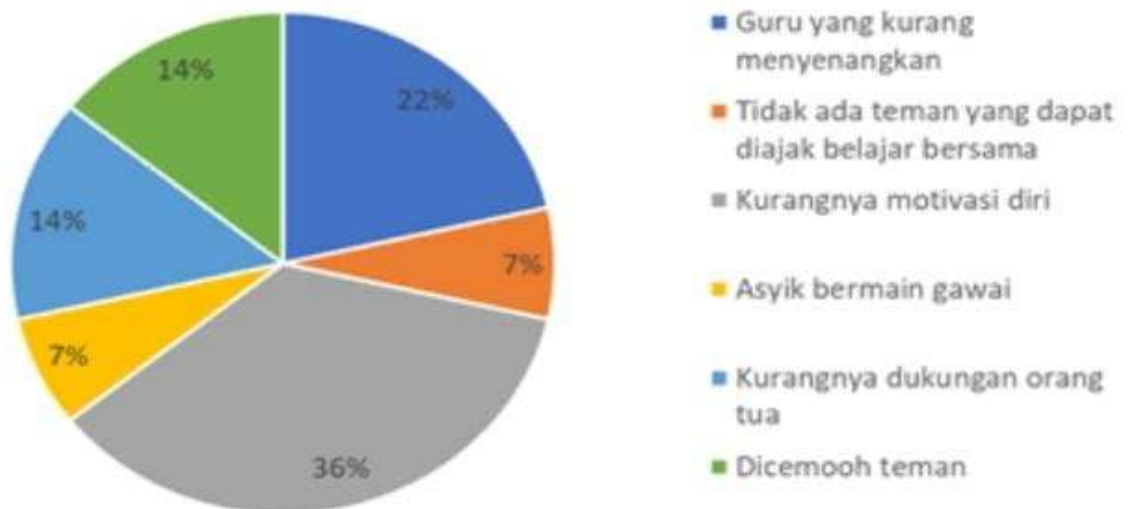
1. Upaya pengajar dalam mengajarkan peserta didik. Pengajar adalah salah satu faktor yang memiliki peran besar dalam memotivasi seseorang untuk belajar, diantaranya dengan kualitas dosen, materi perkuliahan, serta metode perkuliahan. Kualitas dosen merupakan kompetensi, kematangan, serta jenjang dosen pengampu mata kuliah.
2. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

5. Pengaruh Strategi yang Diterapkan Guru

Strategi yang diterapkan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah serangkaian pendekatan, teknik, atau metode yang dirancang oleh guru untuk mendorong dan memotivasi siswa agar lebih tertarik, aktif, dan bersemangat dalam proses belajar. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, relevan, dan menantang bagi siswa, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka. . Berikut beberapa pengaruh utama yang bisa terjadi:

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Strategi yang aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau pemecahan masalah, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Keterlibatan ini membuat siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
2. Membangun Kepercayaan Diri: Dengan memberikan umpan balik positif dan mendukung usaha siswa, guru dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri. Siswa yang merasa dihargai dan diterima akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan berusaha.
3. Pemberian Tantangan yang Sesuai: Strategi pengajaran yang menantang, namun tetap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dapat mendorong siswa untuk mengatasi kesulitan dan meraih prestasi. Hal ini meningkatkan rasa pencapaian, yang berkontribusi pada motivasi intrinsik.
4. Penggunaan Teknologi dan Media Pembelajaran: Mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran yang menarik (seperti video, aplikasi edukasi, atau gamifikasi) dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.
5. Penyesuaian Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Strategi yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu (visual, auditori, kinestetik) dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Faktor Siswa Tidak Bersemangat Sekolah



6. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung: Strategi untuk menciptakan suasana kelas yang positif, aman, dan mendukung sangat penting untuk motivasi belajar. Ketika siswa merasa nyaman dan bebas untuk bertanya atau mencoba hal baru, mereka lebih cenderung untuk aktif dalam proses pembelajaran.
7. Penghargaan dan Pengakuan: Strategi yang memberi pengakuan terhadap pencapaian siswa, baik itu melalui pujian atau penghargaan, dapat meningkatkan motivasi. Penghargaan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keinginan untuk belajar lebih giat lagi.
8. Pemberian Tujuan yang Jelas: Ketika guru memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, siswa akan lebih mudah memahami arah pembelajaran mereka. Tujuan yang terstruktur memberikan fokus dan dorongan untuk mencapai hasil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bekerja lebih keras.
9. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan: Strategi yang melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, seperti memilih topik pembelajaran atau menentukan metode pembelajaran, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi mereka. Ketika siswa merasa bahwa mereka memiliki kontrol atas proses pembelajaran, mereka lebih cenderung untuk lebih terlibat.
10. Pembelajaran yang Relevan: Ketika guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata atau minat siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka karena mereka merasa materi tersebut berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Mengembangkan Kemandirian Belajar: Strategi yang mendorong siswa untuk belajar mandiri, seperti pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) atau penelitian mandiri, dapat membantu siswa merasa lebih diberdayakan dan termotivasi. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah mereka.
12. Dukungan Emosional dan Sosial: Strategi yang melibatkan dukungan emosional, seperti perhatian terhadap kesejahteraan psikologis siswa atau penciptaan hubungan guru-siswa yang positif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung, mereka lebih cenderung merasa termotivasi untuk sukses.
13. Penerapan Belajar Kooperatif: Strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kerja kelompok dapat memotivasi mereka untuk bekerja sama dan belajar dari teman-teman mereka. Ini juga meningkatkan rasa saling mendukung dan memperkaya pengalaman belajar mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi.
14. Pembelajaran yang Relevan: Ketika guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata atau minat siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka karena mereka merasa materi tersebut berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
15. Strategi Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif: Umpan balik yang diberikan guru secara teratur dan konstruktif dapat membantu siswa mengetahui kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Umpan balik yang bersifat mendukung dan membangun bisa meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari strategi meningkatkan motivasi siswa adalah bahwa pendekatan yang efektif melibatkan kombinasi berbagai elemen, seperti pemberian umpan balik yang positif, penetapan tujuan yang jelas dan realistis, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik. Selain itu, pengembangan hubungan yang baik antara guru dan siswa, pengakuan atas usaha siswa, serta pemberian tantangan yang sesuai dengan kemampuan juga sangat penting. Dengan melibatkan siswa secara aktif, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, dan memberikan penghargaan terhadap pencapaian mereka, motivasi siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menggunakan metode dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan cara memotivasi yang memberikan penguatan tentang pentingnya suatu pendidikan, memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada siswa yang belajar dengan baik serta terus-menerus memberi semangat belajar. Sehingga dengan begitu motivasi siswa dalam belajar akan lebih meningkat. Memberikan nilai, mengadakan kompetisi, hukuman, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya bentuk-bentuk motivasi belajar tersebut siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari buku dan jurnal

- DR. Lidya Susanti. (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. Jakarta, PT Elex Media Komputindo
- Novi Myasari, M.Pd dan Dr. Johar Alimuddin, M.Pd. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jawa Tengah,
- Sarrul Bariah, S.Pd., M.Pd dan lainnya. (2024). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. Jambi, PT. Sonpendia Publishing Indonesia
- Indah Purnama, Nurhaidah, M. Insya Musa, Mislinawati. (2018). Kendala Guru Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 46 Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, vol 6
- Elisa Maharani, S.Pd, Dr. Sumanti, S.Pd., M.Pd, Dr. Hariki Fitrah, S.Pd., M.Pd. (2024). Motivasi Belajar dalam Pendidikan (Konsep teori yang mempengaruhi). Kota Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup